

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Mayoritas asal limbah dari ruang donor darah sebanyak 45% dari semua ruangan pelayanan yang ada di PMI Kabupaten Indramayu.
2. Tahapan alur pengelolaan limbah medis yang memenuhi syarat adalah pemusnahan/pembuangan akhir sebanyak 100% dan 100% yang tidak memenuhi syarat adalah tahapan pengangkutan limbah medis.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain disarankan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang kajian ilmu kesehatan khususnya tentang kebersihan dan manajemen pengelolaan limbah medis di fasilitas kesehatan masyarakat dan sebagai pembelajaran tentang ilmu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

##### 2. Bagi PMI Kabupaten Indramayu

Pihak PMI Kabupaten Indramayu perlu meningkatkan sosialisasi terhadap para petugas yang bekerja di PMI Kabupaten Indramayu terutama pada petugas yang menangani langsung limbah medis yang beresiko menularkan penyakit yang berbahaya akan pentingnya menjaga lingkungan dan kesehatan diri sendiri dengan melakukan pelatihan khusus serta penambahan sumber daya manusia pada struktur organisasi pada bagian pengolahan dan pengelolaan limbah medis yang mengerti dalam bidang pengolahan dan pengelolaan limbah medis yang baik dan benar, serta terciptanya kepatuhan dan tanggung jawab pada setiap petugas.

##### 3. Bagi Petugas pelayanan darah dan petugas kebersihan

Diharapkan sebagai seorang yang bekerja di instansi pelayanan kesehatan masyarakat harus menjaga diri dari hal-hal yang tidak diinginkan termasuk dari ancaman limbah medis yang di hasilkan dari

pelayanan darah dengan menjaga selalu kebersihan lingkungan kerja dan menaati peraturan yang sudah ditetapkan dalam pekerjaan dan melakukan pekerjaan dengan hati-hati.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN